**ABSTRAK**

Penyusunan Laporan Akhir ini berjudul **Partisipasi Masyarakat Suku Tengger Dalam Pengembangan Pariwisata di Gunung Bromo Desa Ngadisari Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo.** Masalah yang diamati pada Laporan Akhirini meliputi: bagaimana partisipasi masyarakat suku Tengger Desa Ngadisari dalam pengembangan pariwisata di gunung Bromo, apa saja faktor penghambat dan pendukung masyarakat suku Tengger untuk berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata di gunung Bromo, dan bagaimana upaya Dinas Pemuda Olahraga Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten probolinggo meningkatkan partisipasi masyarakat suku Tengger dalam melaksankan pengembangan pariwisata di gunung Bromo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mengamati partisipasi masyarakat suku Tengger Desa Ngadisari dalam pengembangan pariwisata di gunung Bromo. Metode pengamatan yang digunakan adalah deskriptif melalui pendekatan induktif, sedangkan teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun dalam analisa data, secara kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif.

Berdasarkan hasil kuesioner, partisipasi masyarakat suku Tengger Desa Ngadisari adalah mendekati sesuai dengan hasil 94.5%. Hasil tersebut selaras dengan keberhasilan program pengembangan pariwisata bromo yang telah disusun bersama masyarakat Tengger dengan Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Probolinggo dan keberhasilan masyarakat dalam membuat usaha wisata demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat Tengger.

Dari penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran untuk Pemerintah Kabupaten Probolinggo dapat menambah besar presentase menjadi sesuai. Diantaranya dengan lebih sering membuat suatu program acara dan kegiatan festival di gunung Bromo, sehingga masyarakat Desa Ngadisari juga dapat lebih aktif berpartisipasi, dapat lebih memberikan perhatian peningkatan pendidikan kepada masyarakat suku Tengger, dan Pemerintah Kabupaten Probolinggo tidak perlu memaksakan masyarakat suku Tengger untuk hanya berkonsentrasi pada program kegiatan dan usaha kepariwisataan mengingat masyarakat suku Tengger masih memiliki lahan pertanian yang dikelola.

Kata kunci: Partisipasi, Pengembangan pariwisata

***abstract***

*The arrangement of this final report entitled* ***COMMUNITY PARTICIPATION THE TRIBE OF TENGGER IN THE DEVELOPMENT OF TOURISM IN MOUNT BROMO VILLAGES NGADISARI SUKAPURA PROBOLINGGO DISTRICT****. The problem that is observed on this final report includes: how community participation the tribe of Tengger Ngadisari Village in the development of tourism in Mount Bromo, what resistance factors and community supporters Tengger tribe to participate in the development of tourism in Mount Bromo, and how the efforts of sports Youth Department of Culture and Tourism in Probolinggo District increase community participation in the tribe of Tengger in melaksankan tourism development in Mount Bromo.*

*This research aims to examine and observe the community participation in the tribe of Tengger in the development of tourism in Mount Bromo. The observation method used is a descriptive through inductive approach, while the technique of data collection by the questionnaire, interview, observation and documentation. Now in the data analysis, quantitatively with the approach of descriptive statistics.*

*Based on the results of the questionnaire, community participation the tribe of Tengger is approach according to the results of 94.5%. The result is aligned with the success of the tourism development program that has been compiled with Bromo Tengger society with Office of youth sport, Culture and Tourism in Probolinggo District and the success of the community in making a tour business in order to improve the welfare of the Tenggerese people.*

*From the research, author gives advice to the District Government of Probolinggo can add large precentage be appropriate. Including with more often make a program and the activities of the festival in Mount Bromo, so that the villagers Ngadisari can also more actively participate, can give more attention to public education improvement, and Probolinggo District Government does not need to impose the Tengger to only concentrate on program activities and tourism business community remember the tribe of Tengger still have the agricultural land that is managed.*

*Key Words: Participation, Tourism Development*